



Contribution of Bunaken National Park in Providing Green Jobs and Sustainable Economy

**Kontribusi Taman Nasional Bunaken dalam Penyediaan Lapangan Kerja
dan Ekonomi Berkelanjutan**

***Caretaker
Nikolas Loli, S.P., M.Si***

*Presented on ASEAN Green Jobs Forum,
September 27th 2023, Grand Luley,
Bunaken-Manado*

Talking points

Poin pembahasan

1.

Strategic potential and important values of Bunaken NP

Potensi Strategis dan Nilai Penting Taman Nasional Bunaken

2.

Challenges in managing Bunaken NP

Tantangan dalam pengelolaan Taman Nasional Bunaken

3.

What we have done to manage Bunaken NP

Apa yang telah kami lakukan dalam pengelolaan

4.

How others can help

Bagaimana pihak lain dapat membantu

1150

I. Bunaken National Park : 73.983,29 Ha

- Bunaken NP > 82% area of
Biosphere Reserves
More than 95% marine area***

IMPORTANT VALUES OF BUNAKEN NP

NILAI PENTING TAMAN NASIONAL BUNAKEN

Terumbu karang seluas 11.709,88 ha dengan 390 spesies dari 68 genera dengan 15 famili mewakili 81% genera & 68% jenis yang ada di Indonesia

Coral reef covering area is 8,010.7 ha with 390 species from 63 genera with 15 families represent 81% genera and 68% species in Indonesia

Habitat penyu, mamalia laut (paus, lumba-lumba, Dugong), Macaca nigra, Tarsius dll.

Habitat for turtles, marine mammals (whales, dolphins, dugongs), Macaca nigra, Tarsius etc.

Multiplier effect dalam menggerakkan perekonomian

Multiplier effect in economy sector

Keragaman jenis Ikan karang >2.000 spesies dari 175 famili, >200 spesies Moluska, > 30 jenis burung

Diversity of coral fish species >2,000 species from 175 families >200 Molluscas species, >30 bird species

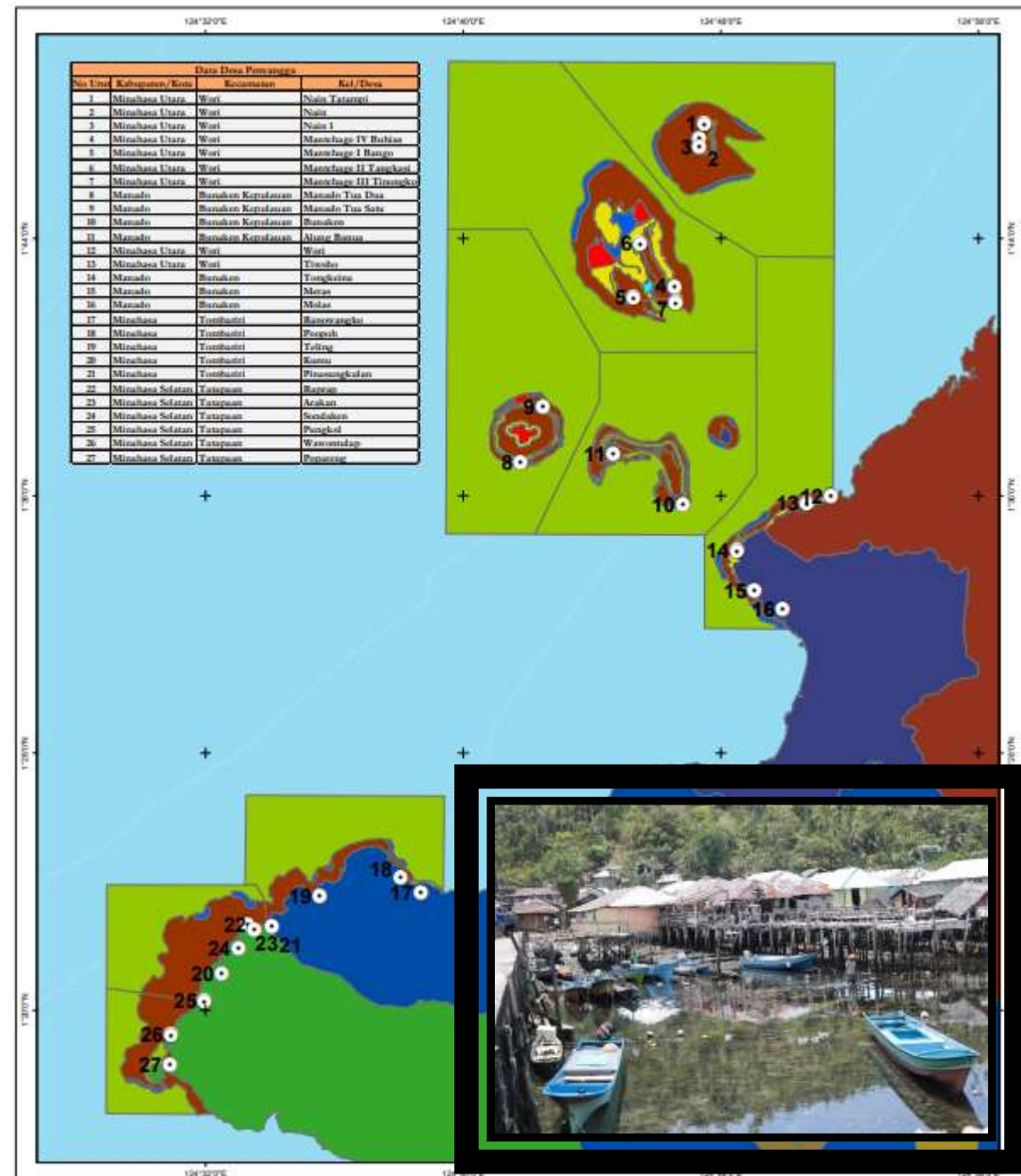
2.652 ha hutan mangrove dengan 30 spesies dan 5.730 ha lamun dengan 9 spesies mewakili 45% jenis mangrove yang ada di Indonesia

2,652 ha of mangrove forest with 30 species (represent 45%) and 5,730 ha of seagrass with 9 species represent 60% species in Indonesia

>33.000 orang bermukim di daerah penyangga | *>33,000 people live in the buffer zone*

Actual life condition in Buffer zone

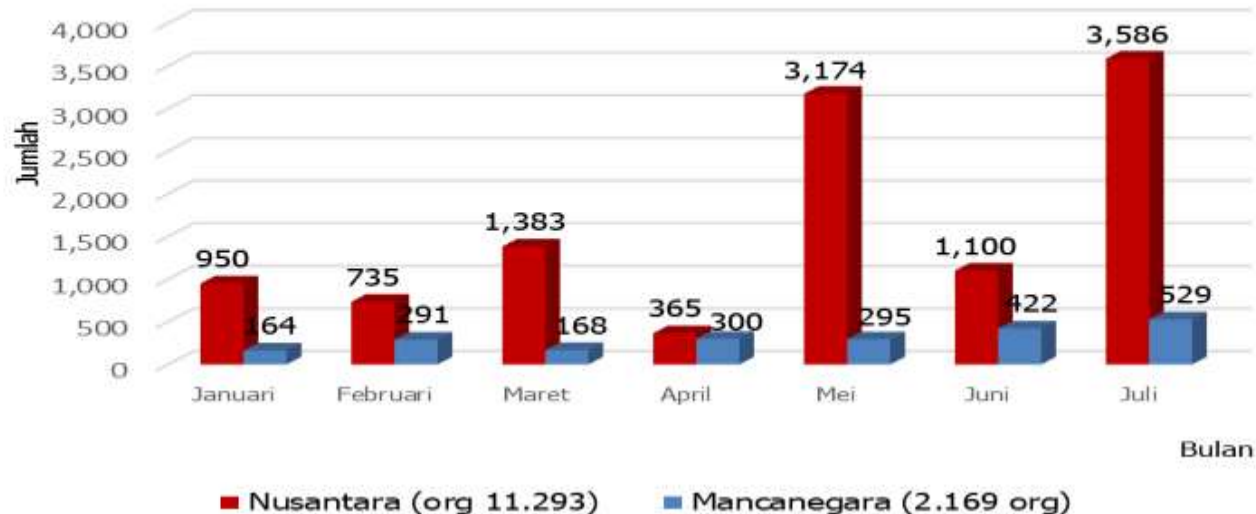
- 27 villages (4 regency/city)
- > 33.000 people
- high dependency on natural resources in Bunaken NP
- Coastal and small island communities
- Low level in economic, education, and health
- Blue economy > Blue nutrition



PENGUNJUNG TAMAN NASIONAL BUNAKEN
TAHUN 2016 - 2022



JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN NASIONAL BUNAKEN
TAHUN 2023 sebanyak 13462



Number of Visitor and Business Unit Jumlah Pengunjung dan Unit Usaha

- 63 perahu wisatawan terdata (nama dan nomor kapal) dan lebih dari 30 perahu tanpa nama dan nomor kapal
63 tourist boats were registered (name and ship number) and more than 30 boats without names and ship numbers
- 21 dive resort, pasca covid 15 resort yang aktif
21 dive resorts, postCovid only 15 resorts are active
- 52 unit guest house *52 guest house units*
- 4 rumah makan *4 restaurants*
- 9 kios penyewaan alat diving and snorkling
9 diving and snorkeling equipment rental stall
- 13 kios souvenir *13 souvenir stalls*
- 19 kios warung kecil *19 small stalls*





Challenges in managing Bunaken NP

Tantangan pengelolaan Taman Nasional Bunaken

1. *Open access area.* Sulit mengendalikan aktifitas masyarakat karena kawasan TN dapat diakses dari beberapa lokasi.
It is difficult to control community activities because the NP area can be accessed from several locations
2. Belum adanya sistem pengelolaan sampah berkelanjutan. Banyak sampah di musim tertentu.
There is no sustainable waste management system. Lots of trash in certain seasons
3. Sarana prasarana wisata belum memadai.
Tourist infrastructure is inappropriate



Access to the National Park

Akses Masuk Kawasan



1. Wilayah pesisir open akses dari area Wori - Teluk Manado – Tombariri – Tatapaan/ Tumpa
Open access from the Wori area - Manado Bay – Tombariri – Tatapaan/Tumpa
2. Dermaga pemberangkatan regular wisatawan Nusantara dari Pelabuhan Kalimas, Dermaga Marina, Youth Center Mega Mas.
Regular departure from Kalimas Harbor, Marina, Mega Mas Youth Center Manado
3. Terdapat Jalan perahu masyarakat seperti di Rap-Rap (Tongkaina), Dermaga Bahowo, Dermaga Tiwoho, dan Dermaga Wori sebagai alternatif
There are community boat ramps such as at Rap-Rap (Tongkaina), Bahowo Pier, Tiwoho Pier, and Wori Pier as alternative departures
4. Setiap Hari Sabtu terdapat Kapal penghubung dari Pelabuhan Manado menuju di Dermaga Baru Bunaken Timur.
Every Saturday there is a regular ship from Manado Harbor to New Bunaken Bridge.



Dermaga Kalimas Manado



Dermaga Marina Manado



Youth Center Mega Mas Manado



Pelabuhan Manado



Pelabuhan Perikanan (TPI) Manado



Dermaga Bahowo Manado



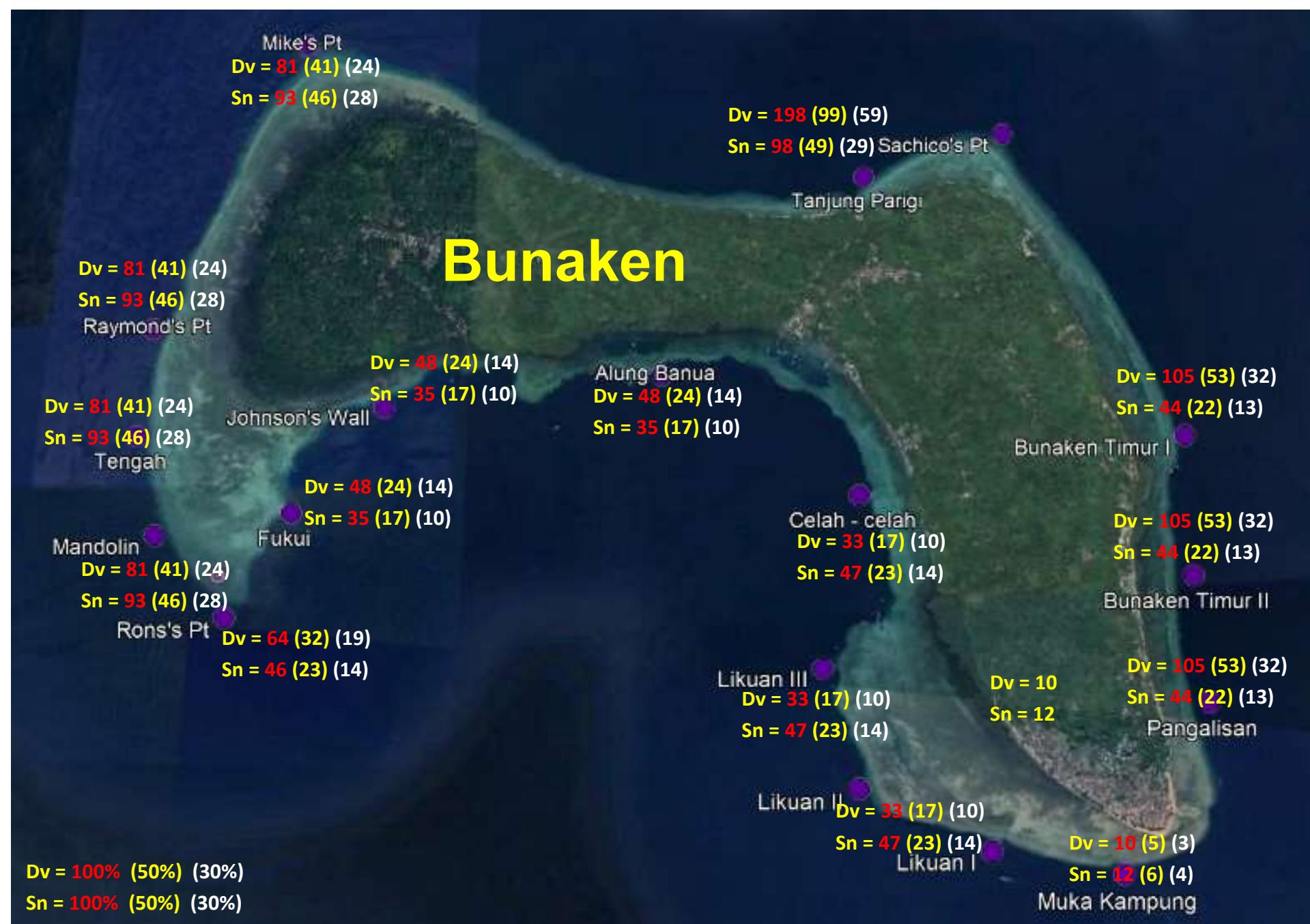
Jalan Perahu Rap-Rap Manado



Dermaga Wori Minahasa Utara



Dermaga Tiwoho Minahasa Utara



Keterangan : Dv = Diving - Sn = Snorkeling



Tourism options

- 1. Sandbeach
Nain Island*
- 2. Manadotua
Mount Hiking*
- 3. Mantehage
Mangrove
Trail*
- 4. Birdwatching
mangrove
forest*





Upaya penanganan sampah | *Trash handling efforts* :

1. Setiap hari Petugas kebersihan mengangkat dan mengukur sampah di Pantai Liang (Pantai wisata utama Pulau Bunaken)

Every day, cleaning staff lift and measure trash on Liang Beach (main tourism beach on Bunaken Island)

2. Pembersihan pantai bersama pemerintah daerah, swasta, kelompok masyarakat, dan wisatawan.

Coastal clean up days with local government, private sector, community groups and tourists

3. Pengangkatan sampah bawah laut.

Clean up of underwater trash



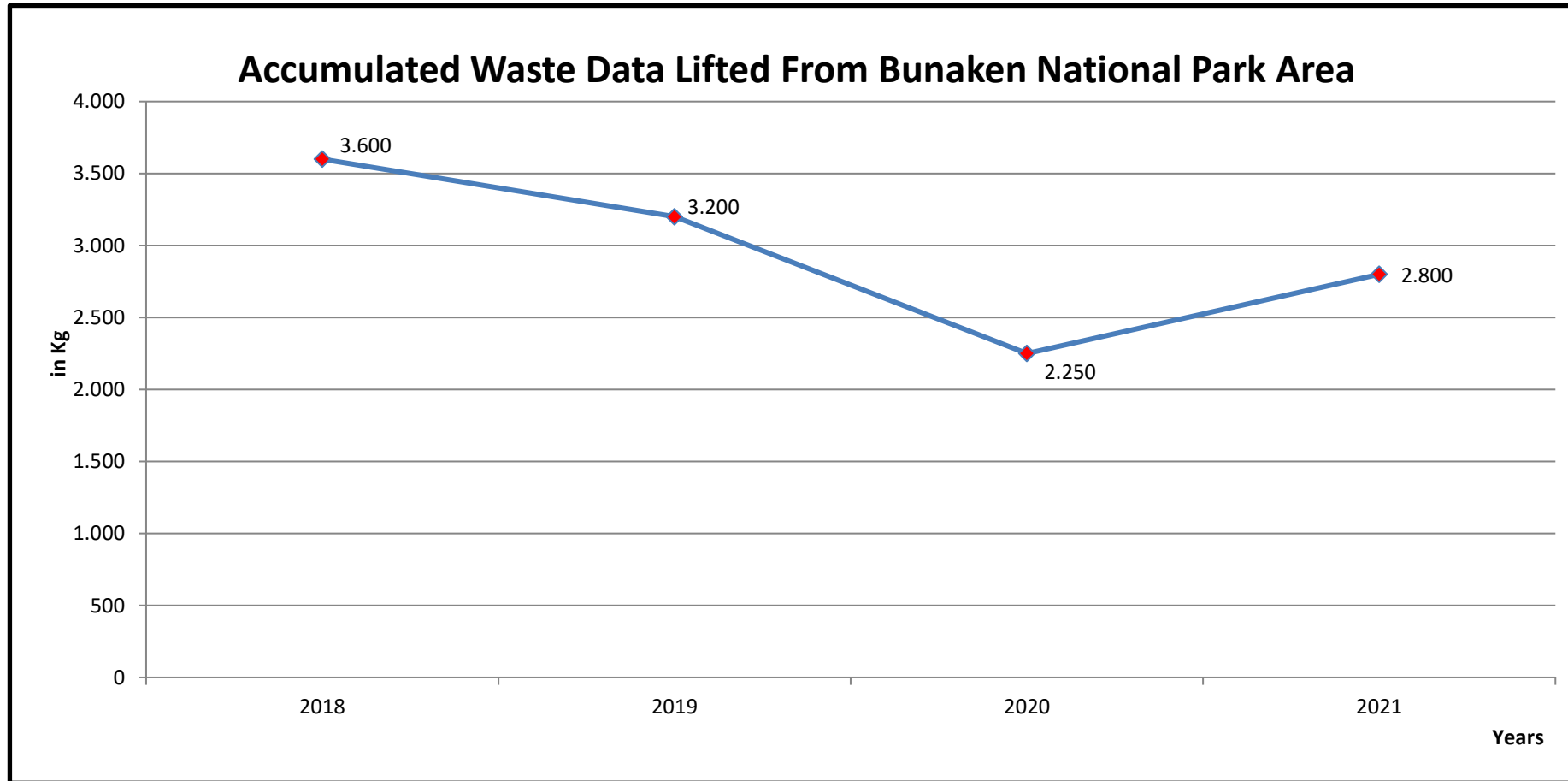


Pemberdayaan masyarakat |

Community empowerment

Reuse – Reduce – Recycle

Marine Debris Handling





What we have done to manage Bunaken NP ?

**Apa yang telah kami lakukan
dalam pengelolaan Taman Nasional?**

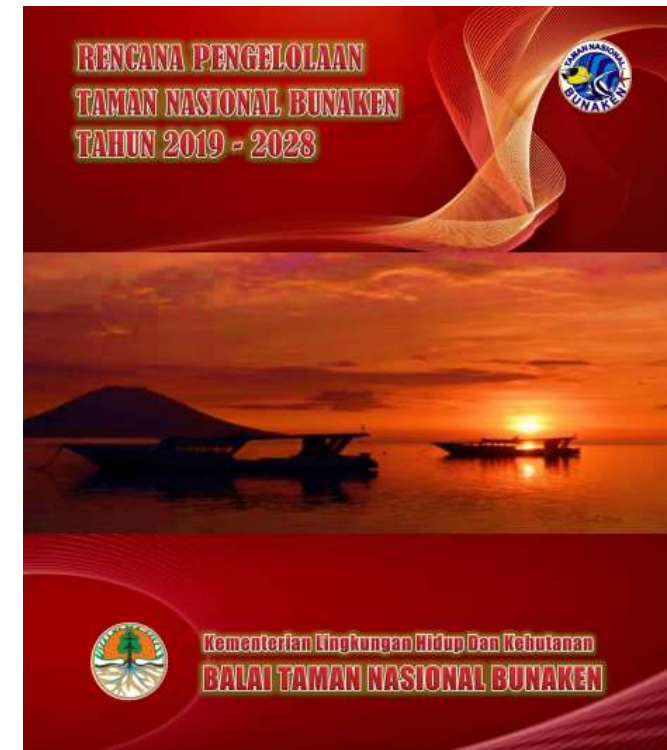
Visi | *Vision* :

Terwujudnya Taman Nasional Bunaken sebagai Pusat Ekowisata dan Studi Ekologi Kelas Dunia berbasis Ekosistem Perairan Laut dan Daratan yang Bermanfaat bagi Masyarakat

Bunaken National Park as a World Class Center for Ecotourism and Ecological Studies based on Marine and Land Ecosystems which Beneficial to the Community

Misi | *Mission* :

- Melestarikan ekosistem Laut dan Daratan Taman Nasional Bunaken
Preserving the Marine and Land ecosystems of Bunaken National Park
- Melestarikan sumberdaya alam hayati dan ekosistem Taman Nasional Bunaken untuk kepentingan pendidikan, penelitian, menunjang budidaya dan pariwisata alam.
Preserving biological natural resources and the Bunaken National Park ecosystem for the purposes of education, research, supporting cultivation and natural tourism.
- Memantapkan Kerjasama dengan para pihak untuk pengelolaan TN Bunaken
Strengthening cooperation with parties for the management of Bunaken National Park
- Menyediakan peluang usaha bagi masyarakat dan dunia usaha
Providing business opportunities for the community and the business world



Kebijakan & program pengelolaan TN Bunaken

Penataan Kawasan (*Area arrangement*)

- Penyusunan Dokumen Rencana Pengelolaan
- Membangun Kemitraan & Penguatan Kelembagaan Pengelolaan TN Bunaken
- Penguatan Kerjasama dengan stakeholders
- Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Pengelolaan
- Penataan Batas kawasan

Peningkatan Kualitas SDM & Pemberdayaan Masyarakat

- Sosialisasi pengelolaan & Penanganan kerusakan Kawasan
- Peningkatan kualitas SDM & pemberdayaan masyarakat
- Pemanfaatan Jasa lingkungan → Nilai JUAL
- Membangun kearifan lokal masyarakat

Pengelolaan kualitas Lingkungan (*environmental quality management*)

- Peningkatan Konservasi & Rehabilitasi
- Pemulihan Kerusakan Kawasan
- Pemantauan kualitas lingkungan
- Penanggulangan kerusakan Kawasan

Perlindungan dan Pengamanan (*Protection and safety*)

- Optimalisasi fungsi POLHUT, Anggota MMP, Kader Konservasi, Masyarakat dalam pengawasan dan perlindungan Kawasan
- Monitoring dan Evaluasi secara berkelanjutan
- Pengenaan sanksi Pelanggaran dan Penegakan Hukum

**Holistik,
Integrasi,
Terpadu, dan
Spasial
(HITS)**

PRINSIP PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI

PRINCIPLES OF CONSERVATION AREA MANAGEMENT

01 Regulation Based

02 Evidence Based

03 Experiences Based

04 Scientific Based

05 Precautionary Principle

Perlindungan dan Pengamanan Kawasan | *Protecting Conservation Area*



- Patroli Darat dan Laut
Marine and Terrestrial patrol
- Pengamanan aktifitas wisata
Security of tourist activities
- Penindakan pelanggaran
Law enforcement
- Pelaksanaan SMART RBM Patrol
(Resort Based Management)
*Implementation of SMART RBM
Patrol (Resort Based Management)*

Pengawetan Tumbuhan dan Satwa Liar | *Preservation of Wild Plants and Animals*



Satwa Terjerat (penyu)



Monitoring Ikan dan Karang



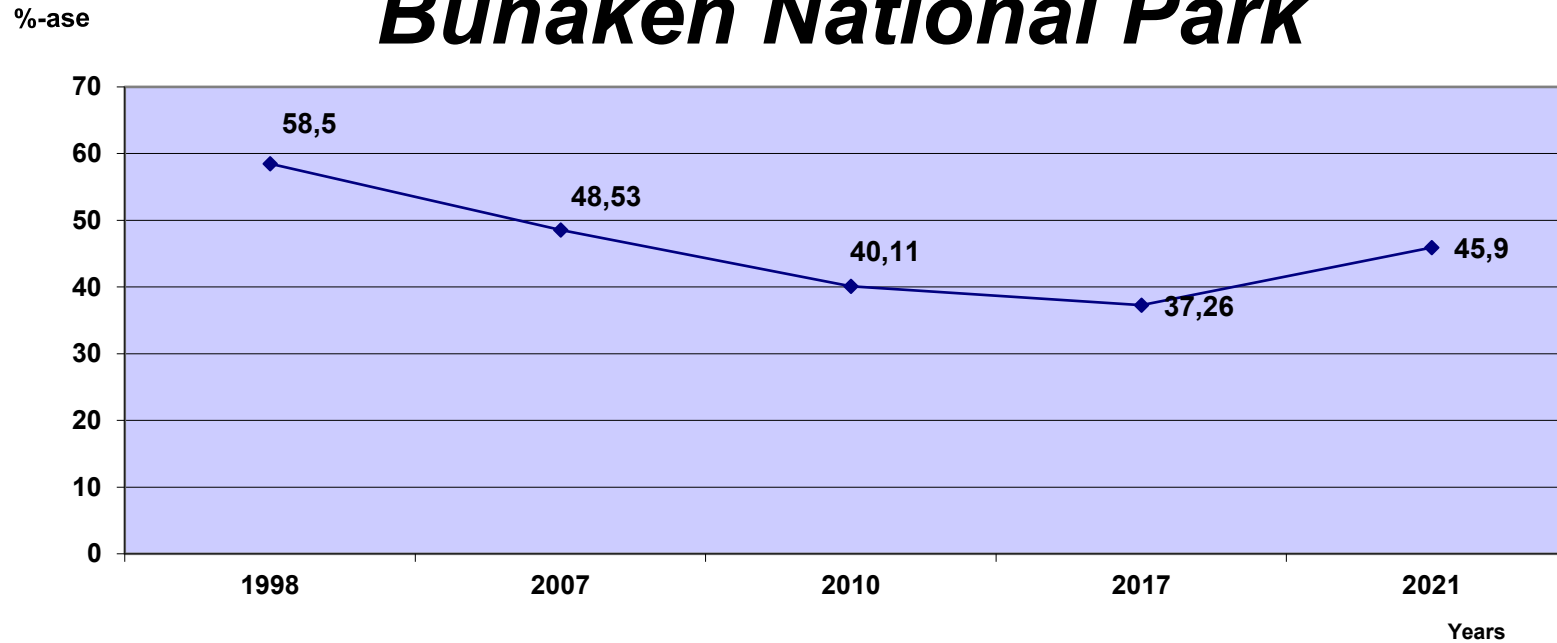
Monitoring Primata



Pencatatan Tangkapan Nelayan

- Penyelamatan satwa terdampar/terjerat dan pelepasliaran
Rescue and releases of stranded/trapped animals
- Monitoring spesies kunci dan ekosistemnya
Monitoring key species and the ecosystems
- Pendataan hasil tangkapan nelayan
Data collection on fishermen's catches
- Pemulihan ekosistem (penanaman karang dan mangrove)
Ecosystem restoration (coral and mangrove planting)

Live coral reef cover Bunaken National Park



Live coral cover increased due to reduced tourism during the Covid-19 pandemic

Coral transplantation result (Poopoh site)



Pemanfaatan SDA Lestari | *Sustainable Utilization*



1. Pemanfaatan jasa wisata alam. *Utilization of natural tourism services*
2. Perikanan skala kecil dan tradisional. *Small-scale and traditional fisheries*
3. Pemberdayaan masyarakat. *Community empowerment*
4. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. *Research and development of science*

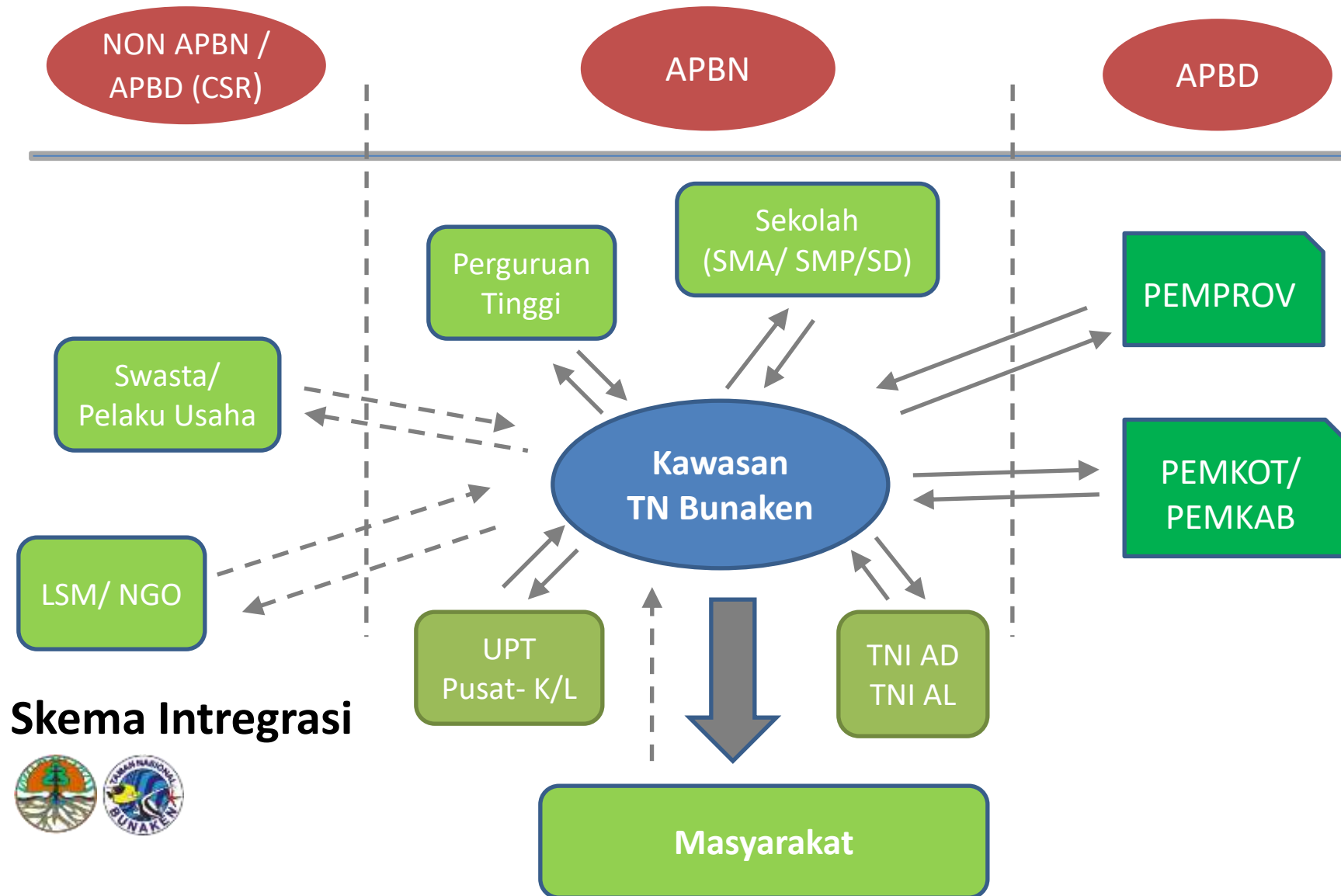
Bagaimana pihak luar dapat membantu? | *How others can help?*

Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya penting untuk dilestarikan

Natural Resources and their Ecosystems are important to preserve

Saling mengisi peran dalam pembangunan untuk Taman Nasional Bunaken yang Lestari

Filling each other's roles in the development of a sustainable Bunaken National Park



DUKUNGAN UNSRAT DALAM PENGELOLAAN TN BUNAKEN



**NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DENGAN
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TENTANG
PENGUATAN FUNGSI BERUPA DUKUNGAN PENYELENGGARAAN RISET DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN DI TAMAN NASIONAL
BUNAKEN PROVINSI SULAWESI UTARA
Nomor : PKS. 1 /KSDAE/SET/KUM.3/6/2019
Nomor : 6290 /UN12/K5/2019**

Pada hari ini Kamis, tanggal Dua Puluh Tujuh, bulan Juni, tahun Dua Ribu Sembilan Belas, bertempat di Manado, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Ir. Wiratno M.Sc**
Alamat : Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8 Jalan Jenderal Gatot Subroto, Senayan, Jakarta
Jabatan : Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Berdasarkan : Keputusan Presiden RI Nomor 71/TPA tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian LHK
Bertindak untuk dan atas nama Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**;
2. Nama : **Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, M.Sc, DEA**
Alamat : Kampus Universitas Sam Ratulangi, Bahu Manado Provinsi Sulawesi Utara
Jabatan : Rektor Universitas Sam Ratulangi
Berdasarkan : Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 315/M/KPT.KP/2018 Tahun 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode 2018-1922

PIHAK I	PIHAK II

DUKUNGAN BUMN DALAM PENGELOLAAN TN BUNAKEN



DUKUNGAN SWASTA DALAM PENGELOLAAN TN BUNAKEN





BALAI TAMAN NASIONAL BUNAKEN



Membangun Zona Integritas Menuju

WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)

&

WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBMM)

Dapatkan info lengkap di

www.tn-bunaken.com



Call center
082195399339



@bunaken_nationalpark



@btn_bunaken



@tn_bunaken



bunaken.np@gmail.com



Taman Nasional Bunaken



Taman Nasional Bunaken



THANK YOU